

## RINGKASAN

MUHAMMAD FADHILLAH. Pendirian Unit Bisnis Baru Olahan Tutug Oncom Instan Pada Perusahaan Oncom Tjigowek Ibu Nana Bogor. *Establishment of New Business Unit Processed Tutug Oncom Instant at Oncom Tjigowek Ibu Nana Company Bogor*. Dibimbing oleh MAYA DEWI DYAH MAHARANI.

Jawa Barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pertanian cukup besar. Sektor pertanian tersebut di antaranya subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor tanaman bahan makanan atau tanaman pangan, dan subsektor kehutanan. Oncom merupakan makanan olahan berasal dari kedelai yang termasuk tanaman pangan kacang-kacangan yang diproduksi dengan menggunakan metode fermentasi. Sentra produksi oncom salah satunya terdapat di daerah kabupaten Bogor, yakni pada Perusahaan Oncom Tjigowek Ibu Nana Bogor. Perusahaan Oncom Tjigowek Ibu Nana Bogor adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan oncom. Perusahaan Oncom Tjigowek Ibu Nana Bogor pada proses pendistribusiannya terdapat sisa penjualan yang tidak laku dipasaran. Upaya yang dapat dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan limbah tersebut yaitu dengan cara mendirikan unit bisnis berupa produk olahan oncom.

Pelaksanaan PKL dilakukan selama 3 (tiga) bulan dimulai pada 1 Februari 2021 hingga 30 April 2021. Data yang diambil untuk penulisan kajian pengembangan bisnis ini yaitu data primer dan data sekunder. Perusahaan Oncom Tjigowek Ibu Nana Bogor didirikan oleh bapak Carolus Tjiumena pada bulan Agustus tahun 2004. Perusahaan Oncom Tjigowek Ibu Nana Bogor berlokasi di Jl. Kp. Pisang Rt. 04/Rw. 07 No.38, Kelurahan Karadenan, Kabupaten Cibinong, Bogor, Jawa Barat.

Rencana ide pengembangan bisnis ini dilakukan dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal perusahaan melalui analisis *strengths, weakness, opportunities, threats* (SWOT). Ide pengembangan bisnis ini menggunakan strategi W-O (*weakness-opportunities*) yaitu mengurangi kelemahan dengan cara memanfaatkan peluang. Belum adanya pengolahan terhadap oncom yang tidak terjual dan belum optimalnya pemanfaatan limbah merupakan salah satu bentuk peluang yang dapat dijadikan nilai tambah guna meningkatkan pendapatan usaha perusahaan. Metode analisis dalam ide pengembangan bisnis ini adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Aspek yang dikaji terdiri dari aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial meliputi analisis arus kas (*cashflow*) dan *switching value*, sedangkan aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek finansial. Berdasarkan analisis aspek finansial, bisnis ini layak untuk dijalankan oleh perusahaan. NPV diperoleh sebesar Rp213.196.111,00, *Net B/C* 2,55, *Gross B/C* 1,18, IRR 47%, dan *Payback Period* 2 tahun 11 bulan. Selain itu, berdasarkan analisis *switching value* bahwa penurunan jumlah produksi tutug oncom instan sebesar 15,28% dan kenaikan biaya produksi tutug oncom instan sebesar 20,82%.

Kata kunci : oncom, pendirian unit bisnis baru, tutug oncom instan.